

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan penampilan, rias wajah telah menjadi kebutuhan penting bagi setiap wanita. Penampilan seseorang dapat menunjukkan kepribadiannya dan daya atriknya. Semua orang ingin memiliki wajah yang ideal, terutama wanita. Namun, manusia dilahirkan tidaklah sempurna, tetapi memiliki beberapa kekurangan. Bentuk wajah, mata, alis, hidung, dan juga bibir adalah bagian dari wajah yang sering mengalami kekurangan. Dari kelima jenis kekurangan pada wajah, alis adalah salah satu yang saat ini sangat diperhatikan karena alis adalah bingkai wajah yang sangat penting untuk riasan wajah. Kesan pertama yang dilihat oleh seseorang saat berkomunikasi langsung adalah wajah mereka, khususnya alis mereka.

Rias wajah adalah teknik untuk mengubah wajah menjadi sempurna melalui koreksi dengan menggunakan kosmetika. Alis sangat penting untuk hasil riasan karena riasan tidak akan sempurna tanpa alis yang proporsional. Riasan pada wajah, maka dari itu suatu riasan tidak bisa sempurna, sehingga pembentukan alis pada bagian wajah telah menjadi dasar dalam riasan.

Untuk memaksimalkan hasil riasan alis pada wajah, penggunaan kosmetika yang tepat sangat berpengaruh pada hasil riasan, terutama alis. Begitu pun dengan pengaplikasian alisnya yang tidak tebal dan tegas (Klistiani & Yanita, 2021:52). menyatakan bahwa bentuk alis dapat menunjukkan kepribadian

seseorang. Karena alis adalah bagian wajah yang paling penting, karakter, kepribadian, dan gaya akan menentukan bentuk alis yang tepat. Alis yang sempurna dapat mengubah penampilan seseorang menjadi lebih cantik dan segar.

Wajah wanita dipengaruhi oleh bentuk dan ketebalan alis karena setiap goresan dan bentuk memiliki efek unik. Di antaranya adalah gaya alis yang berani dengan goresan tegas yang dapat membuat alis tampak lebih tajam. Gaya alis serat dengan goresan halus juga dapat membuat alis tampak lebih lembut dan natural.

Saat ini, masyarakat memiliki banyak penata rias, yang menghasilkan persaingan yang semakin ketat. Para penata rias harus mampu memberikan hasil yang terbaik dan memuaskan pelanggannya. Selain rias yang indah dan rapi, mereka juga harus mampu memberikan kesan melalui rias yang optimal. Oleh karena itu, penata rias diharapkan memiliki suatu kreativitas yang tinggi untuk memberikan inovasi baru. Hal inilah yang mampu menyampaikan nuansa persaingan antar penata rias secara suportif demi menyampaikan pelayanan dan tingkat kepercayaan yang setinggi-tingginya kepada para pelanggan.

Salon Tutde Wedding dibuka di Denpasar, Bali. Tutde Wedding terus menjadi pionir berkat inspirasi kreatif dan inovatif dengan hasil rias wajah yang optimal. Selain itu, Tutde Wedding seringkali mengikuti berbagai macam lomba tingkat nasional dan event nasional maupun internasional. Salon Tutde Wedding mempunyai pakem atau ciri khasnya tersendiri dari berbagai penata rias pengantin yang berada di Bali. Untuk menarik perhatian para pelanggan yang ingin

mengabadikan waktu istimewa mereka dengan suatu hasil riasan yang ditawarkan oleh salon Tutde Wedding.

Pemilik atau owner dari salon Tutde Wedding yaitu bapak I Ketut Suarna yang sering dipanggil PakTut memiliki ide untuk melakukan pembaharuan di salon Tutde Wedding seperti aplikasi eyeshadow 3D, yang digunakan di salon Tutde Wedding untuk mengubah bagian mata, menggunakan warna gelap dan juga terang untuk membuat wajah terlihat lebih besar. Adapun pembaharuan lainnya seperti teknik pengaplikasian foundation dengan menggunakan teknik bakar yang dimana menggunakan beberapa jenis kosmetika foundation. Tidak hanya pada bagian eyeshadow dan foundation Tutde Wedding juga mengalami pembaharuan pada teknik aplikasi alis dimana teknik aplikasi alis yang awal mulanya menggunakan alis *bold* mengalami pembaharuan menjadi alis serat yang dimana alis serat mengikuti alis asli seseorang customer. Adanya pembaruan di salon Tutde Wedding juga dikarenakan berkembangnya teknologi, karena kosmetika yang digunakan juga semakin berkembang.

Dalam teknik pengaplikasian alis di salon Tutde Wedding, awalnya hanya dengan goresan-goresan tegas, mulai berkembang seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi yang semakin canggih. Alis mempunyai beberapa bentuk, antara lain: (1) alis melengkung; (2) alis lurus; (3) alis tebal; (4) alis terlalu berjauhan; (5) alis terlalu berdekatan; dan (6) alis menurun. Dari beberapa alis yang telah disebutkan harus dikoreksi agar terlihat proporsional. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan kosmetik yang sesuai dengan bentuk wajah seseorang. Seiring berkembangnya teknologi, kosmetika yang digunakan juga semakin berkembang,

sehingga mempengaruhi teknik koreksi aplikasi alis. Penggunaan *eyebrow* yang tepat untuk mengoreksi bentuk alis akan mempertegas, membentuk, dan mengisi alis.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik salon Tutde Wedding yaitu Bapak I Ketut Suarna atau yang sering dipanggil PakTut, menyatakan bahwa terjadinya pembaharuan pada teknik pengaplikasian alis yang menjadi lebih elegan dan kekinian, yang juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang menghasilkan *trend* dan kosmetika yang digunakan lebih modern. Teknik pengaplikasian alis pada salon Tutde Wedding yang awal mulanya hanya goresan *bold* dan bentuk alis yang kurang beragam serta kosmetika yang digunakan juga terbatas. Saat ini mengalami pembaharuan menggunakan teknik pengaplikasian alis serat yang dimana alis serat mengikuti alis asli seseorang dan kosmetika yang digunakan juga berkembang dan beragam. Dalam aplikasi alis juga diperlukan koreksi pada alis agar alis terlihat lebih proporsional dan ideal, kosmetika koreksi pada alis juga mengalami pembaharuan yang semakin canggih dan trendi.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, peneliti ingin melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait dengan perkembangan teknik aplikasi alis pada salon Tutde Wedding dilihat dari teknik aplikasi alis *bold*, teknik aplikasi alis serat serta bentuk alis yang semakin beragam dan kosmetika yang digunakan semakin berkembang. Diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan bagi masyarakat. Pemaparan ini akan dikaji dengan judul “Perkembangan Teknik Aplikasi Alis Pada Salon Tutde Wedding”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang ditemukan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi menyebabkan perkembangan dalam pengaplikasian bentuk alis.
2. Pembaharuan pada pengaplikasian alis yang menggunakan 2 teknik.
3. Perkembangan kosmetika mempengaruhi teknik pembuatan alis.
4. Koreksi bentuk alis yang beragam agar sesuai dengan bentuk wajah seseorang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas maka perlu dibatasi agar lebih efisien, efektif, terarah dan mampu dikaji lebih mendalam. Perkembangan teknik aplikasi alis di salon Tutde Wedding dibatasi pada teknik aplikasi alis *bold*, alis serat, koreksi bentuk alis serta kosmetika yang digunakan.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti membuat beberapa rumusan masalah berdasarkan pembatasan masalah di atas. Rumusan-rumusan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan teknik pengaplikasian alis *bold* menjadi alis serat di salon Tutde Wedding?
2. Bagaimana koreksi bentuk alis *bold* dan alis serat yang sesuai untuk berbagai bentuk wajah dengan menggunakan kosmetika pada salon Tutde Wedding?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan teknik pengaplikasian alis *bold* menjadi alis serat di salon Tutde Wedding.
2. Untuk mengetahui bagaimana koreksi bentuk alis yang sesuai untuk berbagai bentuk wajah dengan menggunakan kosmetika pada salon Tutde Wedding.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi kepada Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Kecantikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Jadi berdasarkan uraian tersebut penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan inspirasi dan sumbangan konseptual kepada Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Kecantikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mereka yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang ini, untuk membuat karya tata rias yang inovatif serta kreatif. Selain itu, pada penelitian ini menunjukkan manfaat dalam mengaplikasikan alis pada tata rias saat ini. Jadi berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ide untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tata rias saat ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain keuntungan teoritis penelitian ini juga memiliki keuntungan praktis.

Adapun manfaat praktis yang didapat sebagai berikut.

- 1) Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan untuk memilih tata rias yang diinginkan seperti dalam pengaplikasian alisnya.
- 2) Bagi peneliti, ini bermanfaat untuk meningkatkan ketertarikan diri dan memberikan pengetahuan serta keterampilan baru tentang tata rias wajah terutama pada alis.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini akan membantu mereka mengembangkan gagasan inovatif tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang tata kecantikan serta pengembang ilmu pengetahuan khususnya di bidang tata kecantikan.
- 4) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha, penelitian ini bermanfaat kerana akan melengkapi bahan bacaan dan pengetahuan tentang tata kecantikan khususnya untuk Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Kecantikan. Selain itu dapat berfungsi sebagai referensi bacaan pada perpustakaan sedang melakukan penelitian yang serupa.

